

**HUBUNGAN SUDUT INKLINASI INSISIVUS DENGAN  
PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH PADA SUKU BANJAR  
(Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Nurul Fitriyani Dewi  
1911111320001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Juni, 2023**

**HUBUNGAN SUDUT INKLINASI INSISIVUS DENGAN  
PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH PADA SUKU BANJAR  
(Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Nurul Fitriyani Dewi  
1911111320001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Juni, 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI

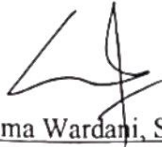
Usulan Penelitian Skripsi oleh Nurul Fitriyani Dewi ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, Rabu 14 Juni 2023  
Pembimbing Utama



drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp. Ort  
NIP.199103022020122 010

Banjarmasin,  
Pembimbing Pendamping



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS  
NIP. 199307062019032 019

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI  
USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

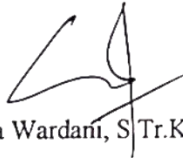
Usulan Penelitian Skripsi oleh Nurul Fitriyani Dewi  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal Rabu, 14 Juni 2023

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp. Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



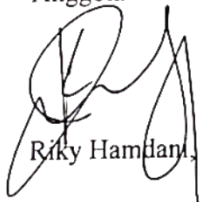
Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Anggota



Dr.drg.Debby Saputera, Sp.Pros

Anggota



Riky Hamdani, S.KM., M. Epid

## Skripsi


HUBUNGAN SUDUT INKLINASI INSISIVUS DENGAN PROFIL JARINGAN  
LUNAK WAJAH PADA SUKU BANJAR  
(Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung  
Mangkurat)  
dipersiapkan dan disusun oleh

**Nurul Fitriyani Dewi**

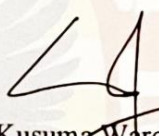
telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **14 Juni 2023**

### Susunan Dewan Penguji

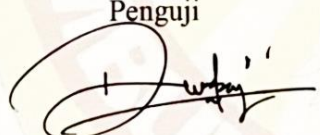
Pembimbing Utama

  
drg. Melisa Budipramana,  
M.Imun., Sp. Ort

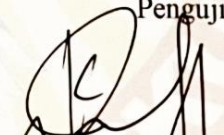
Pembimbing Pendamping

  
Ika Kusuma Wardani,  
S.Tr.Keb., MMRS

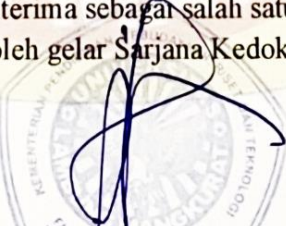
Penguji

  
Dr. drg. Debby Saputera, Sp.Pros

Penguji

  
Riky Hamdani, S.KM., M. Epid

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

  
drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## **PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi negeri. Semua sumber yang diikuti atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 14 Juni 2023



Nurul Fitriyani Dewi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fitriyani Dewi  
NIM : 1911111320001  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Fakultas : Kedokteran Gigi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**”Hubungan Sudut Inklinasi Insisivus dengan Profil Jaringan Lunak Wajah pada Suku Banjar (Tinjauan pada Mahasiswa Prelinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 08 Juni 2023

Yang menyatakan



(Nurul Fitriyani Dewi)

## RINGKASAN

### **HUBUNGAN SUDUT INKLINASI INSISIVUS DENGAN PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH PADA SUKU BANJAR (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)**

Profil wajah Ras Deutro-Melayu pada jaringan keras maupun jaringan lunak relatif lebih cembung daripada ras lain yang ada di Indonesia. Kecembungan profil wajah Ras Deutro-Melayu disebabkan oleh adanya inklinasi akar gigi anterior yang lebih *protrusif*. Perawatan ortodonti dilakukan untuk memperbaiki gigi anterior agar didapatkan senyum yang estetik dan ideal, serta memperbaiki fungsi bicara (fonatik). Analisis sefalometri menurut Steiner yaitu suatu metode analisis yang pada pengukurannya dilakukan pada jaringan keras dan jaringan lunak dengan bertujuan untuk mendapatkan nilai estetika dari profil wajah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa preklinik FKG ULM, dengan sampel yang didapatkan sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus analitik korelatif. Uji analisis korelasi menggunakan uji *Pearson* jika data terdistribusi normal dan digunakan uji *Spearman* jika data tidak terdistribusi normal. Pengukuran (*tracing*) sefalometri menggunakan titik panduan Analisis Steiner yaitu, sudut inklinasi insisivus rahang atas (UI-NA) dengan titik N (nasion), titik A (subspinal), dan titik sumbu aksial gigi rahang atas. Sudut inklinasi insisivus rahang bawah (LI-NB) dengan titik N (nasion), titik B (supramental), titik sumbu aksial gigi rahang bawah). Sudut interinsisal (IIA) dengan titik sumbu aksial dan insisal rahang atas dan rahang bawah. Profil jaringan lunak wajah dengan titik Sn (Subnasal) dengan garis S (*S-Line*) yaitu titik paling labial dari bibir atas dan bibir bawah.

Berdasarkan hasil penelitian, Suku Banjar memiliki keadaan gigi insisivus sentralis yang relatif *protrusif* dari standar nilai normal analisis Steiner. Posisi gigi insisivus sentralis rahang atas dan rahang bawah tersebut memengaruhi posisi bibir bawah, sehingga keadaan posisi bibir bawah ikut menjadi *protrusif* dan menghasilkan profil wajah yang cembung. Berdasarkan jenis kelamin pada profil jaringan keras wajah Suku Banjar, jenis kelamin perempuan relatif proklinasi dibanding laki-laki. Namun, pada profil jaringan lunak wajah Suku Banjar jenis kelamin laki-laki lebih *protrusif* dibanding perempuan.



## **SUMMARY**

### ***RELATIONSHIP BETWEEN INCLINATION ANGLE OF INCLINATION AND FACIAL SOFT TISSUE PROFILE IN THE BANJAR TRIBE (A Review of Preclinical Students of the Faculty of Dentistry, University of Lambung Mangkurat)***

*The facial profile of the Deutro-Malay race on hard and soft tissue is relatively more convex than that of other races in Indonesia. The convex facial profile of the Deutro-Malay Race is due to the more protrusive inclination of the anterior tooth roots. Orthodontic treatment is performed to repair the anterior teeth in order to obtain an aesthetic and ideal smile as well as improve speech (phonatic) function. Cephalometric analysis, according to Steiner, is an analytical method in which measurements are carried out on hard and soft tissue with the aim of obtaining the aesthetic value of the facial profile.*

*This research is an analytic observational study with a cross-sectional research design. The population in this study were FKG ULM preclinical students, with a sample size of 50 people. Sampling was done using a simple random sampling technique. Calculation of the number of samples using a correlative analytic formula. Test the correlation analysis using the Pearson test if the data is normally distributed, and use the Spearman test if the data is not normally distributed. Cephalometric tracing uses Steiner Analysis guide points, namely, the angle of inclination of the maxillary incisors (UI-NA) with points N (nasion), A (subspinal), and the axial axis point of the maxillary teeth. The angle of inclination of the mandibular incisors (LI-NB) with points N (nasion), B (supramental), and the point of the axial axis of the lower teeth Interincisal angle (IIA) with maxillary and mandibular axial and incisal axial points Facial soft tissue profile with the Sn (Subnasal) point and the S-Line (S-Line), namely the most labial point of the upper and lower lips.*

*Based on the results of the study, the Banjar people have relatively protrusive central incisor teeth based on the standard normal value of Steiner analysis. The position of the maxillary and mandibular central incisors affects the position of the lower lip, so that the position of the lower lip also becomes protrusive and produces a convex facial profile. Based on gender in the facial hard tissue profile of the Banjar Tribe, the female sex is relatively proclined compared to the male. However, in the facial soft tissue profile of the Banjar Tribe, males are more protrusive than females.*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN SUDUT INKLINASI INSISIVUS DENGAN PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH PADA SUKU BANJAR (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)

Nurul Fitriyani Dewi, Melisa Budipramana, Ika Kusuma Wardani

**Latar Belakang:** Profil wajah Ras Deutro-Melayu relatif lebih cembung dari ras lain yang ada di Indonesia yang disebabkan inklinasi akar gigi anterior RA dan RB yang *protrusif*, serta posisi bibir atas yang *retrusif* dan posisi bibir bawah yang *protrusif*. **Tujuan:** Menganalisis hubungan sudut inklinasi insisivus dengan profil jaringan lunak wajah Suku Banjar pada mahasiswa preklinik FKG ULM. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji analisis korelasi dengan *Pearson* apabila data terdistribusi normal, dan digunakan uji *Spearman* jika data tidak terdistribusi normal. Pengukuran sefalometri dengan analisis Steiner. Titik panduan sudut inklinasi insisivus RA dan RB: titik N, titik A, titik B dan sumbu aksial gigi RA dan RB; Sudut interinsisal: sumbu aksial gigi insisivus sentral RA dan RB, titik insisal insisivus sentral RA dan RB; *S-Line*: titik Pg (*S-Line*). **Hasil:** Nilai rerata sudut inklinasi insisivus RA sebesar  $24,694^{\circ}$  (proklinasi), sudut inklinasi insisivus RB sebesar  $30,370^{\circ}$  (proklinasi), sudut interinsisal sebesar  $122,050^{\circ}$  (*protrusif*), bibir atas sebesar 1,438 mm (*protrusif*), dan bibir bawah sebesar 2.824 mm (*protrusif*). Hasil uji korelasi didapat korelasi antara inklinasi insisivus RB dengan bibir. Namun, tidak terdapat korelasi antara inklinasi insisivus RA dengan bibir atas dan sudut interinsisal dengan bibir atas dan bibir bawah. **Kesimpulan:** Suku Banjar memiliki profil wajah yang relatif cembung karena inklinasi insisivus rahang atas dan rahang bawah yang *protrusif*, sehingga berpengaruh pada posisi bibir atas yang *retrusif* dan bibir bawah yang *protrusif*.

**Kata kunci:** Inklinasi Insisivus, Profil jaringan lunak wajah, *S-Line*, Suku Banjar

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP BETWEEN INCLINATION ANGLE OF INCLINATION AND FACIAL SOFT TISSUE PROFILE IN THE BANJAR TRIBE (A Review of Preclinical Students of the Faculty of Dentistry, University of Lambung Mangkurat)**

**Nurul Fitriyani Dewi, Melisa Budipramana, Ika Kusuma Wardani**

**Background:** The facial profile of the Deutro-Malay race is relatively more convex than other races in Indonesia due to the protrusive inclination of the roots of the RA and RB anterior teeth, as well as the retrusive position of the upper lip and the protrusive position of the lower lip. **Objective:** To analyze the relationship between incisor inclination angle and facial soft tissue profile of the Banjar people in FKG ULM preclinical students. **Method:** an analytical observational study with a cross-sectional approach and using simple random sampling techniques. Correlation analysis test with Pearson if the data is normally distributed, and Spearman's test if the data is not normally distributed. Cephalometric measurements with Steiner analysis RA and RB incisor inclination angle guide points: point N, point A, point B, and the axial axis of the teeth RA and RB; Interincisal angle: axial axis of RA and RB central incisors; incisal point of RA and RB central incisors; S-Line: point Pg (S-Line). **Results:** The mean incisor inclination angle of RA was 24.694° (proclination), the RB incisor inclination angle was 30.370° (proclination), the interincisal angle was 122.050° (protrusive), the upper lip was 1.438 mm (protrusive), and the lower lip was 2.824 mm (protrusive). The results of the correlation test showed a correlation between the inclination of the RB incisors and the lips. However, there is no correlation between RA incisor inclination with the upper lip and the interincisal angle with the upper and lower lips. **Conclusion:** The Banjar people have a relatively convex facial profile due to the protrusive inclination of the maxillary and mandibular incisors, thus affecting the position of the retrusive upper lip and protrusive lower lip.

**Keywords:** Incisor inclination, Facial soft tissue profile, S-Line, Banjar people

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengajuan proposal yang berjudul **“Hubungan Sudut Inklinasi Insisivus Dengan Profil Jaringan Lunak Wajah pada Suku Banjar (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)”** tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul di atas sebagai implementasi visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat menjadi Fakultas Kedokteran Gigi terkemuka dan berdaya saing yang menghasilkan sarjana kedokteran gigi dari lingkungan lahan basah dan menciptakan dokter gigi yang profesional.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si. Med., Sp. BMM., Subsp.T.M.T.M.J (K), FICS yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta M.A.P yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp.Ort dan Ibu Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji Dr. drg. Debby Saputera, Sp.Pros dan Bapak Riky Hamdani, S.KM., M.Epid. yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.

Semua dosen dan staff Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu, dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya, bapak saya Nia Kurniawan dan ibuk saya Andriyani Purbasari dengan segala pengorbanan yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, menjadi anugerah terbesar dalam hidup, rasa syukur dan ungkapan terima kasih yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Teman-teman saya, Geyanina Melda Adhiya, Maulida Hasanah, Qantya Auliana Alifa Rahma, Hilma Zizza, Sri Lestari Handayani, dan Marvelina Eka Sinta yang selalu memberikan dukungan selama proses penulisan karya ilmiah ini berupa material maupun non material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Rekan penelitian bidang Ortodonsia yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian, dan teman-teman PSKG angkatan 2019 serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama dibidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 10 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Fitriyani Dewi', with a small dot at the end.

Nurul Fitriyani Dewi

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI...</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Suku Banjar.....	8
2.2 Radiografi Sefalometri.....	9
2.2.1 Analisis Sefalometri.....	11
2.2.2 <i>Tracing</i> Sefalometri.....	12
2.2.2.1 <i>Tracing</i> Sefalometri Manual.....	13
2.2.2.2 <i>Tracing</i> Sefalometri Digital.....	14
2.2.3 Analisis Steiner.....	18
2.3 Profil Wajah.....	22
2.3.1 Jaringan Keras Wajah.....	23
2.3.1.1 Sudut Inklinasi Insisivus.....	24
2.3.1.2 Sudut Interinsisal.....	26
2.3.2 Jaringan Lunak Wajah.....	27
2.3.2.1 <i>S-Line</i> .....	29
2.4 Kerangka Teori.....	31
2.5 Penjelasan Kerangka Teori.....	32
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA.....</b>	<b>35</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	35
3.1.1 Variabel Penelitian.....	35
3.1.1.1 Variabel Bebas.....	35
3.1.1.2 Variabel Terikat.....	35
3.2 Hipotesa.....	35
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Rancangan Penelitian.....	37
4.2 Populasi dan Sampel.....	37
4.2.1 Populasi.....	37
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
4.2.3 Besar Sampel.....	38
4.3 Variabel Penelitian.....	39
4.3.1 Variabel Bebas.....	39
4.3.2 Variabel Terikat.....	40



4.3.3 Definisi Operasional .....	40
4.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	42
4.5 Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
4.5.1 Waktu Penelitian .....	42
4.5.2 Tempat Penelitian.....	42
4.6 Prosedur Penelitian.....	43
4.6.1 Tahap Persiapan .....	43
4.6.2 Tahap Pelaksanaan .....	43
4.6.3 Alur Penelitian .....	45
4.7 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data .....	46
4.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	47
4.8.1 Analisis Univariat .....	47
4.8.2 Analisis Bivariat.....	47
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Data Penelitian .....	48
5.2 Analisis dan Hasil Penelitian .....	49
5.2.1 Hasil Pengukuran Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Atas .....	49
5.2.2 Hasil Pengukuran Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Bawah .....	50
5.2.3 Hasil Pengukuran Sudut Interinsisal .....	51
5.2.4 Hasil Pengukuran Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Atas ( <i>S-Line Upperlip</i> ) .....	52
5.2.5 Hasil Pengukuran Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Bawah ( <i>S-Line Lowerlip</i> ) .....	53
5.2.6 Hasil Uji Analisis Korelasi antara Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Atas dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Atas ( <i>S-Line Upperlip</i> ) .....	54
5.2.7 Hasil Uji Analisis Korelasi antara Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Bawah dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Bawah ( <i>S-Line Lowerlip</i> ).....	54
5.2.8 Hasil Uji Analisis Korelasi antara Sudut Interinsisal dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Atas ( <i>S-Line Upperlip</i> ) .....	55

5.2.9 Hasil Uji Analisis Korelasi antara Sudut Interinsisal dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Bawah ( <i>S-Line Lowerlip</i> ) .....	56
<b>BAB 6. PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
6.1 Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Atas.....	57
6.2 Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Bawah.....	58
6.3 Sudut Interinsisal.....	58
6.4 Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Atas ( <i>S-Line Upperlip</i> ) .....	60
6.5 Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Bawah ( <i>S-Line Lowerlip</i> ) .....	60
6.6 Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Atas dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Atas ( <i>S-Line Upperlip</i> ) .....	61
6.7 Sudut Inklinasi Insisivus Rahang Bawah dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Bawah ( <i>S-Line Lowerlip</i> ) .....	62
6.8 Sudut Interinsisal dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Bibir Atas ( <i>S-Line Upperlip</i> ) dan Bibir Bawah ( <i>S-Line Lowerlip</i> ).....	64
6.9 Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB 7. PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
7.1 Kesimpulan .....	68
7.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

N	: <i>Nasion</i>
Gn	: <i>Gnathion</i>
SN	: <i>Sella Nasion</i>
S	: <i>Sella</i>
A	: <i>Subspinal</i>
B	: <i>Supramental</i>
Pog	: <i>Pogonion</i>
Go	: <i>Gonion</i>
ANS	: <i>Anterior Nasal Spine</i>
PNS	: <i>Posterior Nasal Spine</i>
SNA	: <i>Sella turcica Nasion A Point</i>
SNB	: <i>Sella turcica Nasion B Point</i>
ANB	: <i>A Point Nasion B Point</i>
mm	: <i>Milimeter</i>
U1-NA	: <i>Upper Incisivus Nasion Point A</i>
L1-NB	: <i>Lower Incisivus Nasion Point B</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Radiografi Sefalometri: (a) Sefalometri Lateral, (b) Sefalometri Frontal ...	10
2.2. Struktur <i>Landmark</i> Anatomi Jaringan Keras .....	12
2.3. <i>Landmark</i> sefalometri: (a) Jaringan keras, (b) Jaringan lunak .....	13
2.4. (b) <i>Tracing</i> Sefalometri secara Digital .....	14
2.5. (c) <i>Tracing</i> Sefalometri secara Digital .....	15
2.6. (d) <i>Tracing</i> Sefalometri secara Digital .....	15
2.7. (e) <i>Tracing</i> Sefalometri secara Digital .....	16
2.8. (f) <i>Tracing</i> Sefalometri secara Digital .....	16
2.9. (g) <i>Tracing</i> Sefalometri secara Digital .....	16
2.10. <i>Tracing</i> Sefalometri pada Sefalogram .....	18
2.11. Titik referensi ( <i>landmark</i> ) Steiner: <i>Sella</i> (S); <i>Nasion</i> (N); Titik A (A); Titik B (B); <i>Pogonion</i> (Pg); <i>Gnasion</i> (Gn); <i>Gonion</i> (Go) .....	20
2.12. Bidang <i>Sella Nasion</i> .....	20
2.13. Bidang <i>Mandibular Plane</i> ....	21
2.14. Bidang <i>Occlusal Plane</i> .....	21
2.15. Bidang Referensi ( <i>landmark</i> ) Steiner: <i>Sella-Nasion Plane</i> ; <i>Mandibular Plane</i> ; <i>Occlusal Plane</i> ; <i>Palatal Plane</i> .....	22
2.16. Sudut Inklinasi Insisivus Maksila .....	25
2.17. Sudut Inklinasi Insisivus Mandibula .....	26
2.18. Sudut Interinsisal .....	27
2.19. Analisis Posisi Bibir: <i>Steiner's (S-Line)</i> ; <i>Rickett's (E-Line)</i> ; <i>Burstone's (B-Line)</i> ; <i>Sushner's (S2-Line)</i> ; <i>Holdaway's (H-Line)</i> .....	28
2.20. <i>S-Line</i> .....	30
2.21. Kerangka teori hubungan sudut inklinasi insisivus dengan profil jaringan lunak wajah pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Gigi	

Universitas Lambung Mangkurat dengan Analisis Steiner (teori Cecil C tahun 1950).....	31
3.1. Kerangka Konsep Hubungan Sudut Inklinasi Insisivus dengan Profil Jaringan Lunak Wajah pada Suku Banjar.....	35

## DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
5.1	Frekuensi penelitian berdasarkan jenis kelamin .....48
5.2	Frekuensi penelitian berdasarkan usia .....48
5.3	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) sudut inklinasi insisivus rahang atas .....49
5.4	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) sudut inklinasi insisivus rahang atas berdasarkan jenis kelamin .....49
5.5	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) sudut inklinasi insisivus rahang bawah .....50
5.6	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) sudut inklinasi insisivus rahang bawah berdasarkan jenis kelamin .....50
5.7	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) sudut interinsisal .....51
5.8	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) sudut interinsisal berdasarkan jenis kelamin.....51
5.9	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) profil jaringan lunak wajah bibir atas ( <i>S-Line upperlip</i> ) .....52
5.10	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) profil jaringan lunak wajah bibir atas ( <i>S-Line upperlip</i> ) berdasarkan jenis kelamin .....52
5.11	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) profil jaringan lunak wajah bibir bawah ( <i>S-Line lowerlip</i> ) .....53
5.12	Frekuensi nilai rata-rata atau <i>mean</i> pengukuran ( <i>tracing</i> ) profil jaringan lunak wajah bibir bawah ( <i>S-Line lowerlip</i> ) berdasarkan jenis kelamin .....53
5.13	Hasil uji korelasi <i>Pearson</i> sudut inklinasi insisivus rahang atas dengan <i>S-Line</i> bibir atas ( <i>upperlip</i> ) .....54
5.14	Hasil uji korelasi <i>Pearson</i> sudut inklinasi insisivus rahang bawah dengan <i>S-Line</i> bibir bawah ( <i>lowerlip</i> ) .....55

5.15 Hasil uji korelasi <i>Spearman</i> sudut interinsisal dengan <i>S-Line</i> bibir atas ( <i>upperlip</i> ).....	55
5.16 Hasil uji korelasi <i>Spearman</i> sudut interinsisal dengan <i>S-Line</i> bibir bawah ( <i>lowerlip</i> ).....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kuisioner penelitian
2. Surat Persetujuan (*informed consent*)
3. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek
4. Surat Ijin Studi Pendahuluan
5. Jadwal Kegiatan Penelitian
6. Rincian Biaya Penelitian
7. Surat Keterangan Laik Etik Penelitian
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Izin Penelitian dari Pihak RSUD Ulin Kota Banjarmasin
10. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
11. Dokumentasi Penelitian
12. Hasil Uji Analisis Statistik Data Penelitian



